

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET HIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIWATES

Tri Aji Kurniawan, Cahya Tribagus Hidayat, Zuhrotul Eka Yulis Anggraeni
Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan

Email : ajikurniailang@gmail.com, cahyabagus60@unmuhjember.ac.id,
zuhrotul.eka@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang dapat membunuh orang secara tiba-tiba yang dalam istilah lain disebut "silent killer" dimana penderitanya terus meningkat setiap tahunnya Pasien hipertensi diharuskan untuk mengkonsumsi obat antihipertensi dan diimbangi dengan menerapkan pola hidup yang sehat, olah raga rutin dan mengatur pola makan dimana ketiganya membutuhkan komitmen. Kepatuhan diet hipertensi merupakan salah satu upaya untuk menurunkan komplikasi hipertensi. Kepatuhan diet hipertensi akan terlaksana dengan baik jika pasien dapat dengan konsisten melaksanakan diet yang telah dianjurkan oleh tenaga kesehatan. **Metode:** Penelitian Accidental, pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional, dengan menggunakan uji Chi Square. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates dengan sampel 197 responden. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan p signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan Kepatuhan diet hipertensi. **Diskusi:** Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien hipertensi untuk melakukan diet hipertensi secara rutin dapat meningkatkan kestabilan kondisi tekanan darah pada pasien hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, Tekanan Darah, Diet Hipertensi

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the non-communicable diseases that can kill people suddenly which in other terms is called "silent killer" where the suffering continues to increase every year Hypertensive patients are required to consume antihypertensive drugs and are balanced with the implementation of a healthy lifestyle, routine exercise and regulating dietary patterns where the three require commitment. Adherence to a hypertensive diet is one of the attempts to reduce the complications of hypertension. Adherence to the hypertensive diet will be well implemented if the patient can consistently follow the diet that has been recommended by the health care provider. **Method:** Accidental investigation, quantitative approach with cross sectional design, using the Chi Square test. The population in this microscope is the entire patient of hypertension in the working area Puskesmas Kaliwates with a sample of 197 respondents. **Results:** The results of the study showed a significant p of about $0,000 < 0.05$ which means that there is a significant relationship between family support and hypertension diet compliance. **Discussion:** Factors affecting hypertensive

Received: Juli 2024
Reviewed: Juli 2024
Published: Juli 2024

Plagirism Checker No 23
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

patients' adherence to a hypertension diet on a regular basis can improve the stability of blood pressure conditions in hypertension patients.

Keywords: *Hypertension, Blood Pressure, Hypertension Diet*

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang dapat membunuh orang secara tiba-tiba yang dalam istilah lain disebut "silent killer" dimana penderitanya terus meningkat setiap tahunnya sehingga menjadi fenomena gunung es di Indonesia dan tidak bisa disembuhkan (Linggariyana et al., 2023). Pasien hipertensi diharuskan untuk mengkonsumsi obat antihipertensi dan diimbangi dengan menerapkan pola hidup yang sehat, olah raga rutin dan mengatur pola makan dimana ketiganya membutuhkan komitmen.

Salah satu bentuk komitmen adalah dengan tetap patuh untuk melakukan diet hipertensi sesuai anjuran tenaga medis. Kepatuhan melakukan diet hipertensi akan terlaksana dengan baik apabila penderita hipertensi dapat dengan konsisten melaksanakan diet sehingga dapat mencegah komplikasi dan menurunkan angka prevalensi kejadian hipertensi (Huda et al, 2021).

Prevalensi global hipertensi saat ini menurut World Health Organization (WHO) diperkirakan sebesar 22% dari total populasi dunia. Asia Tenggara menempati urutan ke-3 tertinggi dengan prevalensi sebesar 25% dari total populasi. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menunjukkan bahwa angka prevalensi hipertensi pada penduduk usia > 18 tahun di Indonesia adalah 34,1% (Watung et al., 2023).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2022 menyebutkan bahwa hipertensi yang terjadi pada rentang tahun 2019 – 2021 merupakan penyakit tidak menular tertinggi dan dapat segera ditangani (Dinkes Provinsi Jatim, 2022). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan secara acak pada pasien hipertensi di Puskesmas Kaliwates, diperoleh hasil bahwa dari 15 pasien penderita hipertensi, 3 orang telah melakukan diet hipertensi dalam pengawasan keluarga, 5 orang melakukan diet hipertensi atas informasi dari tenaga kesehatan, dan 7 orang tidak melakukan diet hipertensi dan keluarga juga tidak memberikan saran untuk melakukan diet hipertensi.

Kepatuhan diet hipertensi merupakan salah satu upaya untuk menurunkan komplikasi hipertensi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu kepatuhan dalam melaksanakan program diet terkait pemahaman tentang instruksi, tingkat pendidikan dan pengetahuan, kesakitan dalam pengobatan, keyakinan, sikap dan kepribadian pasien, serta dukungan keluarga (Andriyani et al., 2022). Berdasarkan beberapa faktor tersebut, dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja, karena dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang memiliki kontribusi yang cukup berarti dan sebagai faktor penguat yang mempengaruhi kepatuhan pasien.

Dukungan keluarga merupakan bentuk pemberian dukungan terhadap anggota keluarga lain yang mengalami permasalahan, yaitu dukungan pemeliharaan, emosional untuk mencapai kesejahteraan anggota keluarga dan memenuhi kebutuhan psikososial (Amelia & Kurniawati, 2020).

Terkait dengan pemaparan masalah tersebut, peneliti berpendapat bahwa kurangnya dukungan keluarga dalam melakukan perawatan hipertensi terkait dengan kepatuhan diet hipertensi akan mengakibatkan berbagai komplikasi yang muncul. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates".

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan Cross Sectional. Alasan menggunakan desain Cross Sectional adalah karena peneliti akan mengamati dan mengukur variabel pada saat yang bersamaan (One Point in Time) sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates pada bulan Desember 2023 sebanyak 390 kasus penderita hipertensi dengan usia antara 20 -59 tahun.

Teknik sampling menggunakan teknik Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates sebanyak 197 responden.

Pengumpulan data untuk variabel independen dan dependen menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan uji *Chi Square* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada pasien hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan telaah etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Ilmu Kesehatan dengan nomor surat 0132/KEPK/FIKES/XII/2024.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1. Karakteristik Responden Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates, Juli 2024 (n=197)

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	104	52,8
	Perempuan	93	47,2
Usia	24-44 tahun	13	6,6
	45-54 tahun	77	39,1
	55-75 tahun	107	54,3
Suku	Madura	104	52,8
	Jawa	93	47,2
	Osing	0	0

Sumber: Data Primer

Berdasarkan pada tabel 1. Menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 104 orang (52,8%) dan responden perempuan sebanyak 93 orang (47,2%) dengan jumlah keseluruhan 197 orang responden di Puskesmas Kaliwates. Berdasarkan karakteristik usia menunjukkan bahwa jumlah responden dengan kategori usia 55-74 memiliki frekuensi yang terbanyak dengan 107 orang responden (54,3%). Karakteristik suku menunjukkan bahwa jumlah responden dengan kategori suku yaitu suku Jawa sebanyak 93 orang (47,2%) , dan suku terbanyak adalah Madura dengan 104 orang responden (52,8%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga di Puskesmas Kaliwates, Juli 2024 (n=197)

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
----	-------------------	-------------------	----------------

1. Baik	6	3
2. Cukup	46	23,4
3. Kurang	145	73,6
Total	197	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan pada tabel 2. Terlihat bahwa sebagian besar memiliki dukungan keluarga yang kurang di daerah wilayah Puskesmas Kaliwates yaitu sebanyak 145 orang (73,6%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Diet Hipertensi di Puskesmas Kaliwates, Juli 2024 (n=197)

No	Tingkat Kepatuhan Diet Hipertensi	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1.	Tinggi	6	3
2.	Sedang	45	22,8
3.	Rendah	146	74,1
Total		197	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan pada tabel 3. Dapat dilihat bahwa hasil kepatuhan diet hipertensi terbanyak dalam kategori rendah dengan jumlah 146 orang responden (74,1%).

Tabel 4. Distribusi Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates, Juli 2024 (n=197)

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Diet Hipertensi			Total	Hasil
	Tinggi	Sedang	Rendah		
Rendah	6	1	0	7	<i>p value:</i> 0.000 <i>r:</i> 0,206
Sedang	0	66	33	99	
Tinggi	1	15	73	91	
Total	7	82	106	197	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan pada tabel 4. Diperoleh hasil uji statistic menggunakan uji Chi Square didapatkan p signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan Kepatuhan diet hipertensi. Adapun nilai Chi Square tabel yaitu 0,206. Arah korelasi pada penelitian ini yaitu positif (+), sehingga semakin kurang dukungan keluarga maka semakin rendah kepatuhan diet hipertensi.

PEMBAHASAN

Dukungan Keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga kurang di area Puskesmas Kaliwates dengan angka 145 orang (73,6%). Kemudian pada kategori dukungan keluarga cukup sebanyak 46 orang (23,4%), dan dukungan baik sebanyak 6 orang (3,0%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden yang ada di Puskesmas Kaliwates memiliki dukungan keluarga yang kurang serta bagian dari mereka bisa disimpulkan belum mengikuti inatruksi

untuk mengendalikan hipertensi sehingga faktor penerimaan oleh pasien hipertensi dan keluarga menjadi sangat penting. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2020) bahwa dukungan sebagai perilaku dan penerimaan terhadap seseorang, seperti dalam keluarga yang mendukung, siap membantu dan memberikan pertolongan jika diperlukan, sehingga orang yang menerima dukungan merasa diperhatikan dan dicintai.

Teori Dukungan keluarga memiliki banyak sisi dan dapat membantu pasien tetap aktif dalam perawatan mereka ketika menghadapi kerentanan fisik, sosial, dan ekonomi. Anggota keluarga dapat mendukung pasien hipertensi dengan beberapa cara, termasuk memberi mereka semangat positif, memantau kesehatan, berbagi informasi, membantu di saat-saat krisis, dan perawatan kesehatan secara umum, termasuk perawatan dengan pola makan, latihan fisik, dan kepatuhan terhadap aturan pengobatan. Selain itu, keluarga dapat menularkan kekuatan dan keberanian kepada pasien, yang membuat mereka merasa aman dan didukung dalam pengalaman sakit. Pasien yang menerima dukungan dari anggota keluarga mungkin merasa lebih percaya diri, dan ini dapat mendorong optimisme tentang pengobatan. Anggota keluarga mengatur perilaku satu sama lain dan memberikan informasi serta dorongan untuk berperilaku dengan cara yang lebih sehat dan memanfaatkan layanan perawatan kesehatan secara lebih efektif (Shahin,2021).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga menjadi pengaruh yang kuat pada tingkat kepatuhan diet hipertensi di area wilayah kerja Puskesmas Kaliwates Jember. Salah satu bentuk perhatian yang diberikan keluarga seperti meluangkan waktu untuk bersama dan menjadi seorang pendengar yang baik atas keluhan-keluhan yang disampaikan oleh pasien hipertensi dalam menjalankan diet hipertensinya. Dukungan keluarga yang kurang dapat menjadi pemicu seorang individu merasa tidak diperhatikan bahkan faktor-faktor negatif lainnya. Penelitian terkait yang dilakukan Riski Rinawati (2022) menyatakan bahwa dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Dukungan dapat membantu individu dalam menyelesaikan masalah, menambah rasa percaya diri serta motivasi untuk menghadapi masalah dan kepuasan hidup. Dalam upaya pencegahan dan penanggulangan hipertensi, dukungan harus dilibatkan dalam program edukasi sehingga keluarga dapat memenuhi kebutuhan pasien.

Kepatuhan Diet Hipertensi

Kepatuhan diet hipertensi di area wilayah kerja Puskesmas Kaliwates diketahui bahwa didapatkan hasil kepatuhan diet hipertensi terbanyak dalam kategori rendah dengan jumlah 146 orang responden (74,1%). Diet rendah garam merupakan salah satu cara untuk mengatasi kekambuhan hipertensi tanpa efek samping yang serius karena metode pengendaliannya lebih alami yang bertujuan untuk membantu menurunkan tekanan darah tinggi menuju tekanan darah normal. Makanan yang dimakan secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap kestabilan tekanan darah. Kandungan gizi seperti lemak dan natrium memiliki kaitan yang erat dengan munculnya hipertensi. Pelaksanaan diet yang teratur dapat menormalkan tekanan darah, dengan mengurangi makanan dengan tinggi garam. Makanan yang berlemak, mengonsumsi makanan yang tinggi serat dan melakukan aktivitas olahraga. Tujuan dari diet rendah garam adalah membantu menurunkan tekanan darah serta mempertahankan tekanan darah menuju normal (Rinawati,2022).

Teori kepatuhan diet menjelaskan, lamanya proses pengobatan dapat mengakibatkan penderita jenuh sehingga beresiko mengalami putus asa yang dapat mengakibatkan pengobatan tidak tuntas dan sulit disembuhkan (Irawati,2020). Kepatuhan diet akan terlaksana dengan baik apabila seseorang mengetahui manfaat yang dapat diambil dan didukung dengan pemahaman yang memadai. Pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki akan menentukan suatu perilaku dan perubahan untuk penyakitnya. Pengetahuan dan pemahaman yang rendah mengenai kepatuhan diet dapat menurunkan kesadaran pentingnya melaksanakan kepatuhan diet rendah garam dan dapat berdampak atau berpengaruh pada cara pelaksanaan diet rendah

garam akibatnya dapat terjadi komplikasi berlanjut. Kepatuhan diet hipertensi dapat dicapai apabila pasien dapat melaksanakan diet yang diberikan secara teratur atau konsisten (Rinawati,2022). Sejalan dengan penelitian Ade raffi safitri tahun 2023 yang menyatakan tingkat kepatuhan diet hipertensi pada responden di area Puskesmas Garuda Kota Bandung menunjukkan lebih dari setengah yaitu sebanyak 23 orang (62,2%) responden tidak patuh , dengan jumlah seluruh responden 37 orang responden

Penelitian ini menerangkan bahwa kondisi kepatuhan diet hipertensi yang dilakukan para responden di area Puskesmas Kaliwates dikategori kurang. Hal ini mencerminkan bahwa kesadaran akan kesehatan masih rendah dan cenderung mengacuhkan terkait kondisi kesehatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rangkuti (2021) menyatakan dukungan keluarga dengan kategori rendah, (95%) tidak patuh dalam menjalankan diet hipertensi. Kepatuhan terhadap aturan diet mengacu pada definisi yang dijelaskan sebagai suatu perilaku pasien untuk mengikuti tindakan pengobatan dan menjaga pola hidup sehat, dalam penerapan diet, seseorang dikatakan tidak patuh apabila orang tersebut melalaikan kewajibannya dalam membatasi asupan natrium, sehingga terhalangnya kesembuhan dan dikatakan patuh bila mau membatasi asupan natrium yang telah ditentukan sesuai dengan tingkatan tekanan darah yang dialami serta mau melaksanakan apa yang dianjurkan oleh petugas (Rinawati,2022).

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Diet Hipertensi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh hasil statistik menggunakan uji Chi Square didapatkan p signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan Kepatuhan diet hipertensi, atau dapat diartikan korelasi yang sangat kuat dan arah hubungannya positif. Hal ini didasarkan atas kesadaran akan kesehatan masih rendah. Beberapa responden beranggapan bahwa melakukan diet hipertensi adalah hal yang sangat menyulitkan, dikarenakan tidak terbiasanya untuk mengatur pola makan atau menghindari makanan yang tidak dianjurkan untuk pasien hipertensi. Anggapan yang didapatkan dari dukungan keluarga beberapa enggan melaksanakan karena ada stigma bahwa hipertensi sulit sembuh dan harus seumur hidup konsumsi obat anti hipertensi dapat disimpulkan bahwa diet hipertensi masih belum dirasakan manfaatnya oleh para responden penelitian dikarenakan mereka tidak menjalankan dengan baik. Sejalan dengan penelitian Sri Wahyuni tahun 2018 yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan diet hipertensi di Puskesmas Kaliwates. Dukungan keluarga menjadi faktor penting dapat berjalannya dengan baik kegiatan diet hipertensi. Karena setiap sikap atau tindakan keluarga dapat mempengaruhi perilaku responden. Jika keluarga memberikan dukungan yang baik maka kepatuhan responden dalam melaksanakan diet hipertensi semakin tinggi. Sebaliknya, jika keluarga tidak memberikan dukungan maka kepatuhan dalam melaksanakan diet hipertensi akan rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan diet di wilayah Puskesmas Kaliwates dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga terkait dengan diet hipertensi mayoritas kurang baik.
2. Kepatuhan diet hipertensi pada pasien hipertensi mayoritas masih rendah.
3. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi dengan korelasi keeratan cukup dan arah korelasi yang positif yang artinya semakin kurang dukungan keluarga semakin rendah kepatuhan diet hipertensi.

Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan atau referensi terkait penelitian selanjutnya dengan topik dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi, dengan memberikan berupa promosi kesehatan, pendidikan kesehatan atau edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Suryadin, H., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amelia, R., & Indah, K. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tapos Depok. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 3 (1), 77–90.
- Amelia, R., & Kurniawati, I. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tapos Depok. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 3(1), 77–90.
- Andriyani, S., Adilah, F., Mawardah, R., Indah Nursyifa, R., Raja Pangestu, M., Uning, D., Ngisom, M., Estu Werdani, K., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Ilmu Kesehatan, F., Muhammadiyah Surakarta Jl Yani, U. A., & Sukoharjo, K. (2022). Promosi Kesehatan pada Masyarakat Kelurahan Margomulyo Usia Produktif dengan media leaflet dan poster sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi.
- Arindari, D. R., & Puspita, R. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Ariodillah. *Excellent Midwifery Journal*, 5(1), 94–103.
- Devi, H. M., & Putri, R. S. M. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Hipertensi melalui Pendidikan Kesehatan di Posyandu Lansia Tlogosuryo Kota Malang. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 432.
- Dinkes Provinsi Jatim. (2022). *Profil Kesehatan Jawa Timur*. 145–146. Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Huda et al. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia: Literature Review. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 14(2013), 32–45.
- Sapwal, M. J., Taufans, M., & Hermawati, N. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia di Dusun Ladon Wilayah Kerja Puskesmas Wanasaba. *Jurnal Medika Utama*, 02(02), 801– 815.
- Sari, N., Agusthia, M., & Rachmawaty M Noer. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Kabupaten Lingga Tahun 2020. *Jurnal Health Sains*, 1(4), 217–223.
- Sapitri, Ade Reffi. 2023. Tingkat Kepatuhan Diet dengan Derajat Hipertensi pada Lansia. *JKIFN*, 3 (2),
- Sri Wahyuni Adriani. 2018. Perilaku Keluarga Dalam Mendukung Manajemen Hipertensi Di Kabupaten Jember. *The Indonesian Journal of Health Science*. Vol 10. No 2.
- Patuh Terhadap Kepatuhan Melakukan Diet Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(1), 31–37.
- Wahyudi, W. T., Herlianita, R., & Pagis, D. (2020). Dukungan keluarga, kepatuhan dan pemahaman pasien terhadap diet rendah garam pada pasien dengan hipertensi. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 110–117.
- Watung, G. I. sV, Sibua, S., Ningsih, S. R., Manika, H., Kesehatan, I., Teknologi, D., & Medika, G. (2023). Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Hipertensi di Desa Ratatotok Selatan. In *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat MAPALUS Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon* (Vol. 2, Issue 1).

